

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
KAMPUNG IKLIM DI DESA KEMBANG KABUPATEN PACITAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

oleh:

DIMAS SONI NUGROHO

NIM. 12250005

Pembimbing

Drs. Lathiful Khuluq, MA, Ph. D

NIP 19680610 199203 1003

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1580 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
KAMPUNG IKLIM DI DESA KEMBANG KABUPATEN PACITAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dimas Soni Nugroho
NIM/Jurusan : 12250005/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 10 April 2018
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Lathiful Khatuq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

Penguji II,


Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Penguji III,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 10 April 2018



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi *Saudara*:

Nama : Dimas Soni Nugroho
NIM : 12250005
Judul Skripsi : Partisipasi Warga Dalam Implementasi Program
Kampung Iklim Di Desa Kembang, Kelurahan
Sirnobojo Kabupaten Pacitan.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

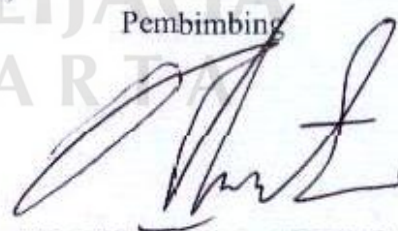
Mengetahui,

Ketua Prodi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing



Andayani, SIP, MSW
NIP19721016 199903 2 008



Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D
NIP: 19680610 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Soni Nugroho

NIM : 12250005

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM IMPELENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM DI DESA KEMBANG KABUPATEN PACITAN adalah hasil karya pribadi penulis dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Yang Menyatakan,



Dimas Soni Nugroho

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Mu ya Allah Tuhan semesta alam. Terima kasih atas segala rahmat dan karunia Allah.SWT Sedih, bahagia telah menjadi bagian dalam setiap langkahku, menurut ilmu di perantauan bertemu orang-orang baru yang memberikan sejuta pengalaman baru membuat langkah hidupku menjadi lebih berwarna. Atas takdir Allah SWT telah Kau jadikan aku menjadi manusia yang senang tiasa berpikir, berilmu dan bersabar. Dan atas takdirMu pula telah Engkau jadikan aku menjadi pribadi yang lebih bersyukur. Dengan segala kerendahan hatiku bersujud pada Allah SWT.

Dan dengan mengharap ridhoMu, ku persembahkan sebuah karya mungil ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih Ayahanda (Darminto) dan Ibunda (Misnati) terima kasih telah melahirkanku, merawatku, mendoakanku dan mendukungku disetiap langkahku. Lelah dan kerja kerasmu tak mungkin bisa aku membalasnya hanya dengan sebuah karya mugil ini.

Dan untuk kakak tersayang (Ika Kartinirum dan Rahayu Dwi Jayanti) dan adik tersayang (Arif Dody Haryono) terima kasih sudah selalu mendukung aku dan menghiburku.

Dan untuk orang yang selalu ada dalam hatiku engkau selalu menjadi bagian motivasi ku sehingga aku bisa bersemangat dan berpacu dan maju

Serta sahabat- sahabat ku danalmamaterku tercinta Ilmu Kesejahteraan Sosisl UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka gagal memahami potensi diri dan gagal merencanng kesuksesannya Tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari akhir nanti, selain Taqwa dan akhlaq mulia seperti wajah dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama”

{ HR Tirmidzi }

“Perjuangan disertai dengan berdoa kepada Allah SWT, tidak pernah meyerah dan selalu bangkit saat mengalami kegagalan untuk menuju sebuah keberhasilan”

{ Dimas Soni Nugroho }

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga, penyusun diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Program Kampung Iklim Di Desa Kembang Pacitan”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang senang tiasa mengiringi do’a yang kami panjatkan dan semoga syafaatnya senantiasa menerangi jiwa umatnya, amin.

Skripsi yang disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial tidak lepas dari petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Bapak Lathiful Khulaq. Drs, MA, BSW, Ph.D. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmu dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Abidah selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan semangat selama perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
3. Bapak dan ibu Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dan bapak ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya, yang telah memperkaya khasanah keilmuan bagi penulis.
4. Segenap staff Tata Usaha Prodi IKS dan Staff Tata Usaha Fakultas Bidang Akademik dan Bagian Skripsi yang memudahkan administrasi bagi penulis selama masa berproses dalam perkuliahan sampai tahap akhir studi.

5. Bapak Joko yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Kembang Sirnobojo Pacitan.
6. Kedua orang tuaku Bapak Darminto dan Ibu Misnatin yang selalu mengawasi menasehati dan mendukung dalam setiap langkahku.
7. Keluarga besarku di Jakarta maupun di Pacitan yang telah memberikan kasih sayangnya kepadaku.
8. Sahabat-sahabat saya (Arjun, Irwan, Widi, Edwin) yang telah memhibur hari-hariku lebih indah
9. Teman-teman prodi IKS dan teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Dan berbagai pihak yang telah membantu dalam menyusun ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baik mereka, amin. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat membuka masukan dan kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari segala pihak. Atas segala khilaf yang ada pada skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta,

Hormat Penulis

Dimas Soni Nugroho

NIM. 12250005

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dan Implementasi dalam Program Kampung Iklim Desa Kembang, Kecamatan Sirnobojo, Kabupaten Pacitan. Skripsi: Program Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi Robert Chambers bahwa partisipasi masyarakat dipentingkan dalam pembangunan. Pembangunan yang tidak melibatkan masyarakat hanya menghasilkan ketimpangan sosial ekonomi. Salah satu pembangunan yang marak saat ini adalah pembangunan desa yang berbasis program kampung iklim, dimana pada tahun 2013, jumlah lokasi kampung proklam adalah 180 lokasi yang tersebar di 14 Provinsi. Pemerintah menargetkan terdapat sebanyak 1.000 Proklam pada 2020 yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu program kampung iklim tersebut adalah Desa Kembang, Sirnobojo, kabupaten Pacitan. Desa ini menarik karena pembangunannya melibatkan partisipasi masyarakat, mulai dari tokoh formal (dukuh) sampai pemuda. Proses pembangun tersebut menghasilkan perubahan, dimana Desa Kembang yang dulunya sebagai zona merah (kawasan kumuh) dan tidak terkenal, saat ini menjadi kawasan yang bersih dan lawak huni serta menjadi desa panutan. Berdasarkan hal itu maka saya tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan Program Kampung Iklim di Desa Kembang.

Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Dengan strategi yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah pengambilan sampel dan pengambilan sampel kasus ekstrem atau yang menyimpang. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dan observasi partisipatoris dalam berbagai kegiatan, seperti kerja bakti. Semua data kemudian dilihat validitas datanya, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk(wujud) partisipasi masyarakat dalam pengembangan Program Kampung Iklim ini tiga dari buku Talizidhuhu Ndraha yang berjudul *Pengembangan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, yaitu, partisipasi tenaga, pikiran, serta uang (materi). Partisipasi yang paling banyak adalah tenaga, namun kenyataannya tingkatan terasa sulit diukur melalui wujud partisipasi. Karena hal ini disebabkan tenaga, uang serta pikiran saling berkaitan dalam melaksanakan pengembangan Program Kampung Iklim. Dilihat dari sifatnya, munculnya partisipasi ada yang dengan paksaan, namun lebih banyak sukarela. Sukarela ini karena masyarakat sudah terbentuk mimpi bersama untuk mewujudkan Desa kembang menjadi program kampung iklim yang sudah dikenal masyarakat luas, sehingga menghasilkan kontribusi ekonomi dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan paksaan lebih banyak dilakukan kepada pihak luar yang datang seperti mahasiswa.

Kata Kunci : Bentuk-Bentuk Partisipasi. Program Kampung Iklim.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SERAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penelitian.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM DESA KEMBANG	26
A. Sejarah Desa Kembang	26
B. Kondisi geografi dan Demografi Desa Kembang Sinoboyo.....	28
C. Struktur Pemerintahan Desa	30
BAB III PARTISIPASI WARGA DALAM PROGRAM KAMPUNG	
 IKLIM.....	33
A. Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Program kampung Iklim	33
a. Tahapan Pengambilan Manfaat.....	36
b. Tahapan Evaluasi	50
c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	52

d. Faktor-faktor yang Mendorong Masyarakat untuk ikut Partisipasi.....	60
BAB IV PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Pemerintahan Desa Kembang.....	31
Table 2	Partisipasi Pada Tahap Pengambilan Keputusan.....	44
Table 3	Tahapan Partisipasi Masyarakat.....	51



BAB I

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah sesuatu proses perubahan yang direncanakan dan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan dan bertahan menuju tingkat yang lebih baik. Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Keberhasilan pembangunan nasional pada dasarnya tergantung pada kualitas pembangunan daerah yang dilaksanakan karena pembangunan daerah di arakan untuk memacu pemerataan, pembangunan dan hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu dengan melalui Program Kampung Iklim.

Perubahan iklim (*climate changes*) merupakan salah satu fenomena alam dimana terjadi secara alamiah maupun yang dipercepat akibat aktifitas manusia. Sejak revolusi industri dimulai hingga sekarang telah menyebabkan anomali iklim seperti fenomena El-Nino dan La-Nina, penurunan atau peningkatan suhu udara secara ekstrem, curah hujan dan musim bergeser dari pola biasanya dan tidak menentu serta permukaan air meningkat dan terjadinya rob di beberapa wilayah¹.

Perubahan iklim yang terjadi saat ini diyakini sebagai dampak adanya efek gas rumah kaca di atmosfer. Berbagai kegiatan manusia dalam pembangunan menyebabkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer semakin bertambah, termasuk proses penguraian sampah dan limbah, penggunaan pupuk kimia secara berlebihan

¹ Nurdin, *Antipasi Perubahan Iklim Untuk Keberlanjutan Ketahanan pangan*. Universitas Negeri Gorontalo.(Gorontalo,2011), hlm 1-2.

serta pembakaran jerami. Keberadaan gas rumah kaca di atmosfer menyebabkan radiasi gelombang panjang sinar matahari terperangkap sehingga suhu bumi menjadi naik dan mengakibatkan perubahan iklim.

Isu perubahan iklim telah menjadi perhatian banyak pihak baik di tingkat internasional, regional, nasional dan lokal. Berbagai kejadian terkait dengan kondisi iklim yang tidak menentu seperti banjir, kekeringan, longsor, gelombang tinggi, dan peningkatan muka air laut semakin sering terjadi dengan intensitas yang semakin meningkat, sehingga menimbulkan korban jiwa serta kerugian ekonomi dan ekologi. Kondisi tersebut harus disikapi dengan memperkuat aksi nyata di tingkat lokal yang dapat berkontribusi terhadap upaya mitigasi untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca, serta upaya adaptasi untuk meningkatkan kapasitas seluruh pihak dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Aksi nyata adaptasi dan mitigasi perubahan iklim menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan strategi pembangunan rendah karbon dan tahan perubahan iklim, yang perlu terus dikembangkan dan diperkuat pelaksanaannya.² Guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melaksanakan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, Dalam menghadapi perubahan iklim diperlukan suatu strategi yang dapat meminimalisir dan mencegah dampak yang akan terjadi.

Program kampung iklim (Proklam) merupakan salah satu strategi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mendorong seluruh pihak dalam aksi nyata

² Isu Perubahab Iklim Diambil dari website
<https://lingkunganhidup.papua.go.id/gi/fckimage/file/pkl/raw-8.pdf>. Diakses pada tanggal 31 juli 2017

menghadapi perubahan iklim. Program ini dikeluarkan oleh kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2010 yang tercantum dalam Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2012 tentang “Program Kampung Iklim (Proklim)”³. Melalui pelaksanaan Proklim diharapkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkan meningkat sehingga terdorong melaksanakan upaya adaptasi yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi perubahan iklim serta upaya mitigasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

Dengan program ini diharapkan target yang telah ditetapkan untuk mengurangi emisi nasional sebesar 26% pada tahun 2020 dapat terwujud. Selain itu juga untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya alam sebagai sumber energy yang terjangkau secara ekonomi dan berkelanjutan, misalnya pemanfaatan limbah yang selama ini dibuang menjadi sumber energi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkannya sehingga seluruh pihak terdorong untuk melaksanakan aksi nyata yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi perubahan iklim serta memberikan kontribusi terhadap upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Respons masyarakat terhadap program ini sudah cukup baik.

Pada tahun 2013, jumlah lokasi kampung proklim adalah 180 lokasi yang tersebar di 14 Provinsi. Pemerintah menargetkan terdapat sebanyak 1.000 Proklim pada 2020 yang tersebar di seluruh Indonesia. Program Kampung Iklim (Proklim)

³ Peraturan Menteri Nomor 19 tahun 2012. *Program Kampung Iklim*. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta. hlm 1-15.

diluncurkan oleh pemerintah dengan tujuan mendorong partisipasi masyarakat dan berbagai pihak dalam melaksanakan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Menurut Sumardjo, makna partisipasi mencakup empat poin penting, yaitu (1) keikutsertaan yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil; (2) kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik, dan manfaat; (3) kontribusi (energi, informasi, dana); dan (4) inisiatif.⁴

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya partisipasi masyarakat adalah persepsi masyarakat terhadap suatu kegiatan. Masyarakat memiliki pengertian berupa proses penginderaan dan penafsiran rangsangan suatu objek atau peristiwa yang diinformasikan sehingga seseorang dapat memandang, mengartikan dan menginterpretasikan rangsangan yang diterima sesuai dengan keadaan dirinya dan lingkungan dimana ia berada sehingga ia dapat menentukan tindakannya⁵.

Salah satu daerah yang merespon Prosklim tersebut adalah desa Kembang Keluarahan Sirnobojo Kabupaten Pacitan, Jawa Timur diantara salah satu desa dari Sembilan desa atau kelurahan dibawah Wilayah Kecamatan Pacitan, yang memiliki dataran rendah dan dataran tinggi. Desa Sirnobojo terletak pada kawasan rawan bencana yang sering terjadi banjir, dan kemungkinan tsunami karena letak dan luas

⁴ Sumardjo, *Teknologi partisipatif pengembangan masyarakat. Modul Kuliah*.Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor,2009.

⁵ Muchtar T. *Hubungan karakteristik elit formal dan elit informal desa dengan persepsi dan tingkat partisipasi mereka dalam program P3DT di Kabupaten Sukabumi* [tesis].Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor 1998.

dataran rendah. Kemudian dikelilingi aliran sungai Grindulu dari sebelah barat, sebelah utara, dari hulu sungai Grindulu dari Desa Menadi serta dari sungai Kali jelok. Seandainya terjadi tsunami secara geografis desa Kembang Sirnobojo terletak pada zona merah karena teluk Pacitan berada disebelah selatan. Daerah ini cukup potensial dalam melaksanakan Proklim dikarenakan tingginya partisipasi masyarakat desa dalam memperhatikan kondisi lingkungan, adanya potensi air di daerah tersebut, serta beberapa peternakan yang cukup memberikan kontribusi bagi roda perekonomian warga desa Kembang, Senobojo. Desa Kembang saat ini mendapatkan penghargaan Proklim selama kurang lebih satu tahun terakhir dan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) karena menjalankan dengan baik dan terarah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 1. Pemanfaatan limbah hasil ternak dan hasil pertanian yang diolah menjadi pupuk organik (kompos) yang kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. 2. Adanya peraturan desa yang mengatur kegiatan pertanian dan peternakan.

Selain itu masyarakat di Desa Kembang Kelurahan Sirnobojo Kabupaten Pacitan melakukan beberapa kegiatan konservasi yang dimana salah satunya yaitu dengan melakukan penanaman pohon yang bertujuan untuk mengurangi efek rumah kaca. Serta masyarakat Desa Kembang dapat mengelola sampah dengan baik. Diharapkan hal ini dapat dipertahankan oleh Pemerintah Kabupaten, sehingga Proklim dapat menjadi langkah awal dalam kerangka pembangunan yang mampu menjawab mengenai perubahan iklim.

Berdasarkan pendapat Muchtar, bahwa tindakan seseorang berhubungan dengan partisipasi warga Desa Kembang terhadap suatu objek. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam implementasi Program Kampung Iklim Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan Partisipasi warga Desa Kembang Senoboyo kabupaten Pacitan dalam proses Implementasi program kampung iklim .

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas terdapat permasalahan dimana pelaksanaan Partisipasi warga dalam program kampung iklim dilaksanakan oleh warga Desa Kembang Sernoboyo Pacitan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pemanfaatan , dengan maksud warga mampu mengatasi permasalahan sosial seperti contoh masalah banjir, dan permasalahan sosial lainnya serta dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Disisi lain partisipasi yang nampak terlihat adalah bahwa di Desa Kembang Sernoboyo Kabupaten Pacitan memiliki keterbatasan sumber daya manusia, dimana masyarakat setempat kurang memiliki sumber daya manusia dan kemampuan untuk melaksanakan program Kampung iklim ini khususnya dalam merencanakan program kampung iklim untuk kepedulian lingkungan yang benar-benar mereka butuhkan.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Partisipasi warga desa Kembang Sironoboyo kabupaten Pacitan dalam proses implementasi program kampung iklim?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam partisipasi warga melalui program kampung iklim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan partisipasi warga desa Kembang Sironoboyo Pacitan dalam melaksanakan proses implementasi Program Kampung Iklim .
2. Mengetahui kendala partisipasi warga dalam pelaksanaan melalui Program Kampung iklim.

D. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Program Kampung Iklim Di Desa Kembang Kabupaten Pacitan. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat, yaitu;

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengkaji bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Program Kampung Iklim Di Desa Kembang Kabupaten Pacitan, serta dapat

memberikan sumbangsih pemikiran guna melakukan pengembangan teori-teori kebijakan publik

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini khususnya bagi peneliti yaitu dapat memperkaya ilmu yang dimiliki dan sekiranya dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Kemudian untuk pihak terkait selaku pembuat kebijakan dapat sekiranya menjadi masukan dalam mengimplentasikan perda tersebut secara maksimal.

E. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian dan pembaruan yang akan dihasilkan penelitian ini. Maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah:

1. Ali Akbar Wahab, yang menulis tentang *Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (Proklim) Di Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan*. Penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk strategi yang digunakan dalam pengembangan program kampung iklim (proklim) berdasarkan hasil analisis yang dibagi empat strategi yaitu Strategi Sosialisasi, strategi mitigasi, strategi adaptasi, dan strategi partisipasi. Yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah strategi partisipasi dimana partisipasi masyarakat Desa Mangempang mampu berkerja sama satu dengan

lainnya atau bergotong royong untuk mencapai tujuan program kampung iklim.⁶ Perbedaan dari skripsi peneliti terletak pada lokasi dan strategi . jika dalam skripsi ini menjelaskan lokasi penelitian di Desa Mangempang , berbeda dengan lokasi peneliti yang terletak di Desa Kembang Sirnobojo Pacitan, dan skripsi ini fokus pada bentuk-bentuk partisipasi masyarakat. Metode keabsahan data yang digunakan dalam skripsi ini dengan skripsi peneliti juga sama menggunakan triangulasi metode, sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara dapat dibandingkan dengan data dari masyarakat ataupun dari pengamatan.

2. Urip Rahayu, yang menulis tentang *Pola Komunikasi Dalam Adaptasi Inovasi (Studi Pola Komunikasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Inovasi Program Keputusan Inovasi Program Kampung Iklim di Kampung Sambirejo Kota Surakarta)* penelitian ini menjelaskan tentang pola komunikasi dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan program kampung iklim. Penelitian menggunakan teori difusi adopsi inovasi, serta tahapan pengambilan keputusan oleh Everett M.Rogers dan teori komunikasi interpersonal dan teori komunikasi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua pola komunikasi warga dalam proses adopsi inovasi tentang pengambilan keputusan dalam program kampung iklim di kampung Sambirejo Surakarta.⁷

⁶ Ali Akbar Wahab, “Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (Proklam) Di Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan” Skripsi (Selawesi Selatan, Universitas Hasanuddin Makassar)hlm 87. Diakses pada tanggal 17 mei 2016 pukul 12.00 WIB

⁷ Urip Rahayu, *Pola Komunikasi Dalam Adaptasi Inovasi (Studi Pola Komunikasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Inovasi Program Keputusan Inovasi Program Kampung Iklim di Kampung Sambirejo Kota Surakarta)* jurnal Tesis ,Universitas Sebelas Maret 2016

3. Ahmad Ilham Puspito, yang menulis tentang *Implementasi Program Kampung iklim Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2016*. Penelitian ini menjelaskan tentang pemahaman masyarakat mengenai program kampung iklim secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan program kampung iklim di Kelurahan Plaplang didukung dengan masyarakat yang berperan secara aktif didalam pelaksanaan.⁸
4. Sherly Luciana, yang menulis tentang *Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Kampung Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru*. Penelitian ini menjelaskan tentang Kredibilitas dan menjalin hubungan baik yang efektif akan menciptakan pengaruh yang baik. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan Duta lingkungan memiliki kredibilitas yang terbagi dua, yang pertama keahlian yaitu melakukan sosialisai, memiliki latar belakang pendidikan lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Kedua, dapat dipercaya yaitu sikap Duta lingkungan yang menerapkan sikap peduli dan berbudaya lingkungan pada masyarakat.⁹
5. Wawan Pembengo, yang menulis tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui program kampung Iklim (PROKLIM) Guna Mewujudkan Gerakan Revolusi Mental Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*.

⁸ Ahmad Ilham Puspito, yang menulis tentang *Implementasi Program Kampung iklim Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2016*, 'Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2016

⁹ Sherly Luciana, yang menulis tentang *Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Kampung Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru*. 'Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, 2016

Penelitian ini menjelaskan Revolusi mental atau gerakan nasional untuk mengubah cara berfikir, cara bersikap, nilai-nilai dan berperilaku lebih peduli dengan lingkungan hidup. Dalam penelitian ini menyimpulkan Revolusi mental sebagai suatu gerakan untuk dapat mengubah cara berfikir untuk dapat bersifat mandiri dan dapat menyesuaikan diri di setiap keadaan. Terukurnya potensi dan kontribusi masyarakat desa melalui aksi-aksi lokal yang spesifik dalam program kampung iklim.¹⁰

Berdasarkan dari penjelasan kajian diatas terkait program kampung Iklim peneliti mengkaji ulang dengan lokasi yang berbeda tentang. *“Partisipasi Masyarakat Desa Kambang, Sirnobojo dalam Implementasi Program Kampung Iklim”*. Penelitian ini juga hanya menguji teori-teori yang sudah ada serta tidak mencari teori terbaru. Jadi teori yang sudah ada ini mencoba diterapkan di lokasi penelitian, apakah teori ini masih sama atau tidak. Hasil nya pun teori yang digunakan peneliti sama yang dilakukan masyarakat di Desa Kembang, Sirnobojo dalam melaksanakan Program Kampung Iklim.

F . Kerangka Teori

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep astrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Teori merupakan salah satu konsep dasar peneliti sosial. Secara

¹⁰ Wawan Pembengo, yang menulis tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui program kampung iklim (PROKILM) Guna Mewujudkan Gerakan Revolusi Mental Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*. Skripsi Jurusan Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, 2017

khusus, teori adalah seperangkat konsep/kontruksi, definisi dan proposisi yang berusaha menjelaskan hubungan sistematis dengan cara memeerinci hubungan sebab-akibat yang terjadi. Sehingga bisa dikatakan bahwa suatu teori adalah suatu kerangka kerja untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya.¹¹

Menurut Snelbacker ada tiga fungsi teori dalam penelitian Pertama, sebagai persistematiskan temuan-temuan penelitian. Kedua, sebagai pendorong untuk menyusun hipotisis. Dan dengan hipotisis membimbing peneliti mencari jawaban-jawaban serta membuat ramalan-ramalan atas dasar penemuan. Ketiga, sebagai penyaji penjelasan dalam menjawab pertanyaan.¹² Untuk itulah unsure penelitian yang paling benar perannya adalah teori, karena dengan unsure teori inilah peneli mencoba menerangkan fenomena sosial atau fenomena alam yang menjadi pusat perhatiannya. Sehingga dalam melakukan analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori yang dijadikan dasar atau landasan, antarlain sebagai berikut:

A. Teori Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris

¹¹ Sardar Ziauddin, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,(Bandung,Mirzan.1996).hlm.43

¹² *Ibid*, hlm.86

“*Participation*” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan.¹³ Slamet mengatakan bahwa partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat secara aktif dari proses perumusan kebutuhan, perencanaan, sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan baik melalui pikiran atau langsung dalam bentuk fisik¹⁴

Mengenai partisipasi Mikkelsen merumuskan beberapa arti dari partisipasi, diantaranya yaitu:

1. Partisipasi diartikan sebagai kepedulian masyarakat dengan menerima serta menanggapi terhadap beberapa program. Akan tetapi pengertian seperti ini kurang tepat, dikarenakan hanya sekedar meminta dukungan dari masyarakat, sehingga tahap perencanaan atau pengambilan keputusan sekedar ajang formalitas saja
2. Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela kepada program-program yang ada tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Partisipasi jenis ini lebih menekankan pada penghematan biaya dalam melaksanakan suatu program atau proyek dari pemerintah. Masyarakat harus terlibat dalam program pemerintah secara gratis, dengan alasan program tersebut akhirnya ditunjukkan kepada

¹³ Pius A. Partan dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola 2006), hlm.655

¹⁴ Y. Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1994) hlm.7.

masyarakat juga. Semakin menghemat biaya semakin besar partisipasi masyarakat.

3. Partisipasi adalah suatu proses keterlibatan dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah. Partisipasi seperti ini memberikan keterlibatan secara luas, dikarenakan tahap-tahap melaksanakan program dari tahap mengidentifikasi masalah hingga tahap mitigasi melibatkan pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan.
4. Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang diterima oleh masyarakat sendiri. Partisipasi ini menitik beratkan pada sikap sukarela masyarakat untuk menjalankan suatu program yang telah ditentukan sendiri.
5. Partisipasi adalah masyarakat dalam pembangunan, kehidupan dan lingkungan masyarakat. Partisipasi ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Partisipasi ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan, masalah yang ada dalam masyarakat serta mencari jalan keluar dari masalah secara bersama-sama.¹⁵

Sedangkan dalam teori pembangunan, pendekatan terhadap partisipasi dimaknai sebagai kontribusi masyarakat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembangunan dalam mempromosikan proses demokratisasi dan

¹⁵ Aziz Muslim, *Merodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2008), hlm 44-46.

pemberdayaan. Efisiensi dalam partisipasi adalah suabah alat untuk mencapai hasil dan dampak dari program yang lebih baik, sedangkan demokratisasi dalam partisipasi adalah sebuah proses meningkatkan kapasitas individu sehingga menghasilkan sebuah perubahan positif bagi kehidupan¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi berarti keikutsertaan dalam mengawasi, mengontrol dan mempengaruhi masyarakat dalam suatu kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pelaksanaan¹⁷. Partisipasi bisa dimaksud suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau sekelompok yang terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hak itu¹⁸. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembaangunan diri kehidupan dan lingkungan mereka.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif merupakan keterlibatan seorang dalam suatu kebijakan pembangunan dari perencanaan sampai evaluasi. Pelaksanaan Proklamasi dapat tercapainya tujuan serta bertanggung jawab dalam keberhasilan kelompok.

¹⁶ Alfri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2011), hlm 39

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 831

¹⁸ Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan* (Jakarta: IKAPI, 1999), hlm 58.

2. Bentuk-bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi masyarakat, apabila dilihat dari proses pembangunan suatu program pembangunan, mulai dari gagasan sampai pada bentuknya bangun, partisipasi terbagi menjadi dua jenis menurut Ndraha dalam bukunya Mokh.Solechan, yaitu partisipasi yang dilakukan sepanjang proses, sedangkan partisipasi parsial, yaitu partisipasi yang hanya dilakukan pada beberapa tahap saja.

Pendapat lain mengatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat ada empat, yaitu partisipasi dalam pembentukan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam menerima manfaat, dan partisipasi dalam evaluasi¹⁹.

Sedangkan menurut Rusdi dalam bukunya Mokh.Solechan juga ada empat dimensi dalam berpartisipasi, yaitu (1) sumbangan idea tau gagasa, (2) sumbangan materi, dapat berupa dana, barang atau alat, (3) sumbangan tenaga, (4) memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan pembangunan²⁰. Dapat dikatakan bahwa partisipasi tidak sekedar dilihat dari aspek fiscal semata. Selama ini, ada kesan bahwa seseorang berpartisipasi ketika sudah terlibat secara langsung atau secara fisik, padahal esensii yang terkandung dalam partisipasi tidak sesempit itu, inisiatif ataupun sumbangan ide maupun

¹⁹ Moch.Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintah*, (Setara, Malang, 2012) hlm.152

²⁰ *Ibid*

gagasan masyarakat sebenarnya dapat dikatakan sebagai wujud partisipasi. Hal inilah yang kemudian mengakibatkan konsep partisipasi sekedar dimaknai sebagai keterlibatan dalam memberikan partisipasi secara material. Warga masyarakat yang mampu memberikan bantuan program pembangunan dalam jumlah yang besar berarti telah berpartisipasi secara aktif dalam menyukseskan jalannya proses pembangunan²¹.

Sedangkan menurut Taliziduhu Ndraha bentuk-bentuk partisipasi dapat dibedakan beberapa macam sebagai berikut²².

1. Partisipasi dalam melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik awal perubahan sosial.
2. Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam artian menerima, mengiyakan, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolak.
3. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan.
4. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan.
5. Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan.

²¹ Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 39.

²² Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat Tinggal Landas* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1990), hlm. 102-104.

6. Partisipasi dalam melalui pembangunan yaitu keterlibatan masyarakat dan menilai sejauh mana pelaksanaan sesuai dengan rancangan dan sejauh mana hasilnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Faktor Pendorong Partisipasi

Seseorang turut serta dalam program masyarakat tentunya ada faktor yang mendorong untuk melakukannya, faktor tersebut adalah²³

1. Masyarakat akan berpartisipasi apabila merasa bahwa aktivitas tersebut penting. Cara ini dapat efektif dicapai jika masyarakat sendiri tau apa yang harus dilakukan tanpa diberi tahu oleh pihak luar dan sadar bahwa apa yang dilakukan merupakan kepentingan bersama. Bagi pekerja masyarakat alangkah baiknya untuk membuat definisi kebutuhan dari masyarakat sendiri tanpa ada peksaan dari pekerjaa masyarakat tersebut.
2. Masyarakat harus merasa bahwa apa yang dilakukan akan membawa perubahan dan membawakan hasil yang berarti. Dengan begitu partisipasi masyarakat juga meningkat.
3. Berbagai bentuk partisipasi harus dihargai. Biasanya partisipasi masyarakat dipandang sebagai keterlibatan dengan kepeengurusan, pertemuan resmi, dan prosedur-prosedur tradisional lainnya. Walaupun proses tersebut penting tapi banyak bentuk partisipasi masyarakat lain yang sama harganya. Semua bentuk partisipasi perlu

²³ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), hlm.309-312

dihargai, supaya berbagai variasi kegiatan mulai dari pembukuan, menari, mendengarkan secara simpatik, memasak, mendongeng, melukis, menyediakan pelayanan kesehatan dasar dan lain-lainya di pandang sebagai bentuk penting dari partisipasi dan di hargai.

4. Faktor penghambat partisipasi

Dalam berpartisipasi tentunya tidak selalu berjalan mulus, ada faktor yang menghambat masyarakat untuk turut serta dalam program yang telah direncanakan bersama, faktor penghambat tersebut adalah²⁴:

1. Terbatasnya ruang partisipasi masyarakat

Ruang partisipasi masyarakat dapat dimaknai sebagai areana masyarakat, baik, secara individual maupun kelompok untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Pemaknaan terhadap ruang partisipasi tidak hanyalah sebatas dengan tempat saja, akan tetapi dapat juga berarti forum, pertemuan atau media lainnya yang dapat memberikan peluang masyarakat untuk mengakses secara terbuka dan adil. Ruang partisipasi masyarakat ini sering kali juga dihubungkan dengan arena pembuatan kebijakan yang transparan, dimana masyarakat dapat hadir dan menggunakan hak berpendapatnya

²⁴ *Ibid*, hlm,157-160

2. Regulasi Kurang Memberikan Ruang/Akses Partisipasi Masyarakat

Regulasi mengenai petunjuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa yang ada kurang mengatur tentang pentingnya partisipasi masyarakat terutama pada tahap pelaksanaan dan pengawasan aparat pemerintahan desa kurang melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dan tidak melaporkan hasil penyelenggaraan kepada masyarakat tetapi cukup melaporkan kepada pemerintah supradesa.

a. Partisipasi Pembangunan Program Kampung Iklim.

Dalam pelaksanaan Program Kampung iklim (proklim). Pemerintah memberikan penghargaan terhadap masyarakat pada lokasi minimal setingkat Rw Dukuh atau Dusun dan maksimal setingkat Desa. Secara umum, partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi penting bagi upaya kesejahteraan dari awal perencanaan sampai dengan tahap evaluasi²⁵. Pembangunan yang partisipatif (*participatory development*) adalah proses yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh keputusan substansi yang berkenaan dengan kehidupan mereka.

²⁵ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011), Hlm 187.

Dalam partisipasi setiap orang dapat berperan aktif serta memiliki kontrol terhadap kehidupannya sendiri, mengambil peran dalam masyarakat serta menjadi lebih terlibat dalam pembangunan²⁶. Selain itu, partisipasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembangunan.

Bagi masyarakat Desa Kembang Kelurahan Sironboyo Kabupaten Pacitan, program kampung iklim yang didalamnya terdapat konsep tentang pemahaman akan perubahan iklim serta upaya adaptasi dan mitigasi, merupakan sebuah inovasi. Ada dua jenis inovasi dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, yaitu berupa pengembangan dari potensi local yang sudah ada dan adopsi tentang teknologi tepat guna yang benar-benar baru.

Inovasi yang berupa pengembangan potensi lokal yang sudah ada diantaranya dengan pemanfaatan kotak taman sebagai sarana adaptasi perubahan iklim untuk meningkatkan kepedulian lingkungan. Sedangkan inovasi yang benar-benar baru berupa adopsi teknologi tepat guna dengan biopori, sumur resapan. Adopsi terhadap ide-ide adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan nilai tambah bagi sebagian besar masyarakat Desa Kembang.

Penerapan teknologi yang tepat guna dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, selain dirasakan dapat mengurangi banjir dan polusi udara, juga mampu memberikan nilai tambah ekonomi, ketahanan pangan dan energi rendah emisi.

²⁶ Hendra Karianga, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Bandung: Alumni, 2011) hlm. 222.

Disimpulkan bahwa Program Kampung Iklim adalah salah satu inovasi untuk menghadapi perubahan iklim dan dapat dimanfaatkan berdasarkan unsur-unsur yang memiliki tata segi kehidupan sosial budaya dan ekonominya ,serta adat istiadat keseharian yang memiliki ciri khas arsitektur dan tata ruang desa.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengehtahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terogaisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.²⁷

Berbicara mengenai metodologi berarti berbicara mengenai hukum, aturan, dan tata cara dalam melaksanakan atau menyelenggarakan sesuatu, katrena metodologi di artikan sebagai hukum dan aturan. Tentunya di dalamnya terkandung hal hal yang diatur secara sistematis, hal hgal yang diwajibkan dianjurkan, dan di larang. Sama seperti hukum dan aturan lainnya, metodologi diciptakan dengan tujuan untuk dijadikan pedoman yang dapat menuntun dan mempermudah individu yang melaksanakanya. Untuk itu

²⁷ Goresan item; *Pengertian Metode dan Metodologi Penelitian*. Di akses dari <http://rinawwssuriyani.blogspot.com>. Pada tanggal 7 Juni 2017.pukukl 15.27 WIB

penelitian menyusun secara detail beberapa hal yang sekiranya perlu di jelaskan terkait dengan metodologi dan penelitian ini antar lain

1. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kembang Kelurahan Sirnobojo Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur. Alasan pemilihannya adalah Desa Kembang Kelurahan Sirnobojo Kabupaten Pacitan menjadi salah satu desa yang mendapatkan Progran Kampung Iklim dari Kementrian Lingkungan Hidup dimana diharapkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkannya meningkat, sehingga terdorong melaksanakan upaya adaptasi yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi perubahan iribusi terhadap klim serta upaya dapat memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca dan lebih memperhatikan lingkungan.

2. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dan memahami objek penelitian.²⁸ Maka dalam penelitianini yang menjadi objek penelitian penulis adalah : Pertama, satu orang staf pegawai kantor desa Kembang. Kedua, kepala desa kembang. Ketiga ketua rt desa kembang. Ketiga, satu warga desa kembang.

²⁸ Burhan Bungian, “*Penelitian Kualitatif: Komunitas, Ekonimi, Kebijakan public dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta Kencana, Cetak Keduana, 20080, hlm 76.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian²⁹. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Program Kampung Iklim.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah keterangan, bukti atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih mentah (original) dan belum diolah. Data juga dapat merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan dimana data bisa berupa angka-angka atau lambang³⁰. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Dalam penelitian kualitatif secara garis besar data dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Observasi .

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari subjek.³¹

²⁹ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pengantar", (Jakarta : Bima Aksara 1989), hlm.91.

³⁰ Seputarpengertian.com "(Pengertian Data menurut Para Ahli)". Diakses dari <http://www.seputarpengertian.com/2015/11/7-pengertian-data-menurut-para-ahli.html>, pada tanggal 23 april 2018 pukul 20.23.

³¹ M. Djaunaidi Ghorri dan Fauzan Almansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ArrRuzz Media,2012) hlm.126

Tahapan ini peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Berada bersama “Partisipasi Desa Kembang ,Sirnobojo Kabupaten Pacitan dalam Implementasi Program Kampung Iklim” maupun dalam kegiatannya membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi yang mungkin tidak terungkap dengan teknik pengumpulan data lain.

b. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³² Jenis wawancara yang dilakukan peneliti berupa wawancara tak terstruktur atau terbuka. Oleh karena itu untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam terkait penelitian ini maka pihak-pihak yang menjadi informan benar-benar harus mengetahui tentang objek penelitian ini. Maka perlu orang (informan) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam implementasi Program Kaampung Iklim Di Desa Kembang Kabupaten Pacitan.

Pemilihan informan yang ditentukan ini bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam menggali informasi. Karena informan

³² Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2004).hlm.186

tersebut telah dianggap memenuhi syarat dan dianggap mampu memberikan informasi yang akurat tentang permasalahan yang diteliti peneliti.

c. Dokumentasi.

Metode Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³³ Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dapat berupa surat-surat, catatan harian, gambar, brosur informasi, buku, website, surat kabar, transkrip, laporan tahunan, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat dicerminkan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982)³⁴. Analisis data dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.³⁵

³³ Fitwiethayalisi.” Penelitian Kualitatif (metode pengumpulan data)”, diakses dari teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/.html. pada tanggal 27 April 2017 pukul 11.25

³⁴ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 248.

³⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

- a. Reduksi data yaitu proses menyelesaikan dan pemilihan semua data atau informasi dari lapangan yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Program Kampung Iklim Di Desa kembang Kabupaten Pacitan. Reduksi data digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sebagai pokok bahasan bisa ditarak.
- b. Penyajian data yaitu menyusun data atau informasi yang diperoleh dari survey dengan sistematika sesuai dengan pembahansan yang telah direncanakan. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil keputusan.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada.³⁶ Validasi data merupakan unsure terpenting dalam penelitian, untuk mengetahui kevalidasan dan hasil penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai

³⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004),hlm.178

penggabungan data dari berbagai pengumpulan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang didapat dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁸ Triangulasi data ini penelitian gunakan sebagai uji keabsahan data yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.

I. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan berguna untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi. Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terbagi dalam beberapa bab yang mempunyai sub-sub bab, dan masing-masing bab tersebut saling terkait satu dengan lainnya sehingga membentuk rangkaian kesatuan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan penulisan dengan penyusunan secara sistematis.

Isi skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Adapun sistematika bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan dan pernyataan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan daftar table.

Sedangkan bagaian utama skripsi terdiri dari:

³⁷ Sugiono. "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta. Cetakan Kelima.2009)hlm.83

³⁸ *Ibid.*hlm 83

Pada **BAB I**, membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada **BAB II**, membahas tentang gambaran umum Desa Kembang, sejarah berdirinya program kampung iklim, letak geografi desa Kembang, struktur pemerintahan desa.

Pada **BAB III**, membahas tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan proram kampung iklim di Desa Kembang, Kelurahan Sirnobojo, Kabupaten Pacitan.

Pada **BAB IV**, merupakan Bab penutup, berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan berisi mengenai saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis menyimpulkan beberapa hal yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa hal yang muncul dan dibahas dalam bab ini yang merupakan hasil refleksi dari bab-bab terdahulu. Untuk memudahkan dalam proses pemahaman, sajian di dalam bab ini berisi pokok-pokok temuan yang merupakan rumusan dari hal yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu.

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil dan pembahasan Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kembang dalam mendukung Program Kampung Iklim (Proklim) yaitu

1. Pengendalian kekeringan, banjir dan tanah longsor dengan membuat bendungan. Pembuatan perdes tentang peduli lingkungan hidup, membuat saluran irigasi/ drainase sepanjang kurang lebih 100 m.
2. Peningkatan ketahanan pangan dengan menerapkan sistem tanam pola tanam bergilir (padi, jagung, kacang tanah), menerapkan sistem irigasi hemat air, melakukan keragaman tanaman pangan, dan memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam tanaman yang bermanfaat seperti buah dan umbi-umbian.

3. Pengelolaan sampah dan limbah padat dengan membuat tempat sampah yang layak di setiap rumah tangga, mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi pupuk organik.
4. Budidaya pertanian dengan mengurangi emisi GRK dengan penggunaan pupuk organik dan pestisida organik.
5. Peningkatan tutupan vegetasi dengan melakukan penghijauan seluas 100 ha serta melakukan praktik wanatani (pemilihan jenis tanaman, pemeliharaan tanaman seluas 100 ha.
6. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan dengan membuat Peraturan Desa.

Bentuk partisipasi masyarakat didalam penelitian ini menemukan :

1. Terdapat tiga bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan di Desa Kembang yaitu partisipasi pikiran, partisipasi tenaga, dan uang (materi). Partisipasi pikiran nampak dalam wujud rapat-rapat yang mana masyarakat selalu antusias memberikan saran pembangunan dan kemajuan, mulai memberikan saran pembangunan dan kemajuan, mulai usul fasilitas sampai bagaimana cara mewujudkannya, partisipasi tenaga muncul dalam wujud gotong rayong dalam pembangunan fasilitas desa untuk mendukung program kampung iklim, sedangkan partisipasi uang (materi) terdapat dalam bentuk sumbangan masyarakat mulai dari makanan

dalam kegiatan gotong royong , dan dari kas yang sudah dibuat untuk memenuhi program kampung iklim.

2. Langkah paling utama yang harus dilakukan dalam program kampung iklim adalah aspek promosi dengan menyebarluaskan tentang keberadaan Desa Kembang sebagai desa yang sangat peduli lingkungan kepada masyarakat luas dengan potensi yang ada. Salah satu cara dilakukan masyarakat yang paling sederhana yakni promosi dari mulut ke mulut.namun masyarakat luas pun memerlukan bukti konkret nyata dengan hasil terkati potensi yang ada. Masyarakat pun melakukan promosi melalui sosialisai ke sekolah-sekolah tantang pentingnya peduli lingkungan serta melalui jaringan internet.

B. Saran

Saran adalah sebuah solusi yang ditunjukkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Saran harus bersifat membangun, memdidik, dan secara objektif dan sesuai dengan topic yang dibahas, setelah melakukan penelitian dan mencermati hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran kepada masyarakat Desa Kembang untuk partisipasi masyarakat program kampung iklim dan menjadi berkembang dari tahun ke tahun.

1. Temuan lapangan menunjukkan bahwa . Dengan potensi-potensi yang ada di Desa Kembang promosi yang dilakukan masyarakat ruang hidup lokasi masih sangat sempit. Hal ini diharapkan pemerintah dapat lebih

meningkatkan dan mempromosikan Program Kampung Iklim di Desa Kembang lebih luas lagi.

2. Agar setiap kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung program kampung iklim dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.
3. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten dalam melaksanakan program kampung iklim.
4. Semua stekholder yang memiliki peran strategis dalam melaksanakan program kampung iklim memiliki sinergitas sehingga tidak terjadi kesalahan komunikasi antar stekholder.

DAFTAR PUSTAKA

Perundang-undangan

Peraturan Menteri Nomor 19 tahun 2012. *Program Kampung Iklim*. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta. Hlm 1-5.

Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan Lingkungan Hidup*

Buku

Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011),hlm,39.

Britha Mikkelesen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan*(Jakarta:IKAPI,1999)hlm 58

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004)hlm.180

Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*,(Bandung: PT Alfabeta,2011),hlm 187

Hendra Karianga, *Partisipasi masyarakat Dalam Pengeolahan Keuangan Daerah*,(Bandung:Alumni,2011),hlm 213

Hendra Karianga, *Partisipasi masyarakat Dalam Pengeolahan Keuangan Daerah*,(Bandung:Alumni,2011),hlm 222

Hendra Karianga, *Partisipasi masyarakat Dalam Pengeolahan Keuangan Daerah*,(Bandung:Alumni,2011),hlm 250

Sardar Ziauddin, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,(Bandung,Mirzan.1996).hlm.43

Pius A.Partan dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola 2006), hlm.655

Y. Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press,1994) hlm.7.

Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat Tinggal Landas*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta,19990), hlm. 102-104.

Skripsi

Ahmad Ilham Puspito, yang menulis tentang *Implementasi Program Kampung iklim Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*

Tahun 2016, "Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2016

Ali Akbar Wahab, "Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (Proklamasi)

Di Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan" Skripsi (Sulawesi Selatan, Universitas Hasanuddin Makassar) hlm 87.

Muchtar T. *Hubungan karakteristik elit formal dan elit informal desa dengan persepsi dan tingkatan partisipasi mereka dalam program P3DT di Kabupaten Sukabumi [tesis]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor

Sherly Luciana, yang menulis tentang *Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Kampung Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru*. "Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, 2016

Urip Rahayu, *Pola Komunikasi Dalam Adaptasi Inovasi (Studi Pola Komunikasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Inovasi Program Keputusan Inovasi Program Kampung Iklim di Kampung Sambirejo Kota Surakarta)* jurnal Tesis, Universitas Sebelas Maret 2016

Sumarjo, *Teknologi partisipatif pengembangan masyarakat. Modul Kuliah.*
Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas
Ekologi Manusia. Institute Pertanian Bogor,2009

Wawan Pembengo, yang menulis tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui
program kampung Iklim (PROKILM) Guna Mewujudkan Gerakan Revolusi
Mental Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten
Gorontalo.* Skripsi Jurusan Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo,2017

Lain-lain

Nurdin, *Antipasi Perubahan Iklim Untuk Keberlanjutan Ketahanan pangan.*
Universitas Negeri Gorontalo.(Gorontalo,2011), hlm 1-2

Kamus Besar Bahasa Indonesia(Jakarta:Balai Pustaka,2001),hlm 831

Suharsini Arikunto," *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*'',(Jakarta :Bima
Aksara1989),hlm 91

Siti Irine Astuti, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat.* Hlm 62

Koentjaraningrat, *Pembangunan Masyarakat.* Yogyakarta,2002

Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development,* (Yogyakarta, Pustaka
Pelajar), hlm.309-312

Burhan Bungian, “*Penelitian Kualitatif: Komunitas, Ekonomi, Kebijakan public dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta Kencana, Cetak Kedu, 2008, hlm 76.

Goresan item; PENGERTIAN METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN.

Di akses dari <http://rinawwssuriyani.blogspot.com>. Pada tanggal 7 Juni 2017, pukul 15.27 WIB

Suharsini Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*”, (Jakarta : Bima Aks M. Djaunaidi Ghoiri dan Fauzan Almansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ArrRuzz Media, 2012) hlm.126

ara 1989), hlm.91.

Seputarpengertian.com “(Pengertian Data menurut Para Ahli)”. Diakses dari <http://www.seputarpengertian.com/2015/11/7-pengertian-data-menurut-para-ahli.html>, pada tanggal 23 april 2018 pukul 20.23.

<http://pdpt.gaismamedia.com/kawasan/kabupaten-pacitan/sejarah> Desa Kembang diakses pada tanggal 10 September 2016, pukul 10.05 WIB

<http://202.124.205.40/Program> Kampung Iklim diakses pada tanggal 5 oktober 2016 pukul 20.25 WIB



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dimas Soni Nugroho
NIM : 12250005
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 13 September 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Cukup

Dikeluarkan pada : 19 Februari 2018
Berlaku sampai dengan : 19 Februari 2019

Direktur

Labofatorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.2.163/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dimas Soni Nugroho**
Date of Birth : **September 13, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 16, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 16, 2017
Director,



(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DIMAS SONI NUGROHO
NIM : 12250005
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam petajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Handwritten signature]

M. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



13

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.912/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dimas Soni Nugroho
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 13 September 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 12250005
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Girikarto
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,88 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dimas Soni Nugroho
 NIM : 12250005
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 14 Februari 2018

KEMENTERIAN RI
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 UIN Sunan Kalijaga PTIPD



Dr. Subwatuf Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP.19620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.25.3.24/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dimas Soni Nugroho :

تاريخ الميلاد : ١٣ سبتمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ مارس ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٣٦	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

كجاكرتا، ٦ مارس ٢٠١٨

الإدارة



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Dimas Soni Nugroho
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 September 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 27 Tahun
Tinggi Badan : 175cm
Berat Badan : 65kg
Agama : Islam
Alamat : Desa Kendal, Punung, Kabupaten Pacitan
Status : Belum Menikah
Telepon/HP : 081357549034
Email : dimassoninugroho@gmail.com

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2001-2006 : SDN KENDAL
2006-2008 : SMP NEGERI 1 PUNUNG
2008-2011 : SMA NEGERI 1 PUNUNG
2012- Sekarang : Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta